

TAJUK RENCANA

Alarm dari 'Geger' Keripik Pisang

‘GEGER’ keripik pisang yang terungkap pekan lalu, menyadaran bangsa ini betapa kejahatan penyalahgunaan narkoba akan selalu mencari sela. Untuk mencari korban, para penjahat pengedar serta produsen narkoba ini menggunakan pelbagai cara. Dan menggunakan keripik pisang diakui Kabareskrim Polri Komjen Wahyu Widada sebagai modus baru peredaran narkotika di Indonesia.

Sesuatu yang mungkin tidak pernah terbayangkan. Produksi keripik pisang mengandung narkoba dilakukan untuk mengelabui peredaran narkoba. Tidak mudah kejahatan ini terendus kepolisian. Namun kejelian polisi siber pada keripik pisang yang dipasarkan secara online dengan harga fantastis, yang membuat kejahatan ini terbongkar. Bagaimana tidak? Dengan pelbagai kemasan 50 gram, 75 gram, 100 gram, 200 gram dan 500 gram keripik pisang ditawarkan dengan harga bervariasi dari Rp 1,5 juta hingga Rp 6 juta.

‘Geger’ keripik pisang merupakan alarm bagi polisi dan elite negeri ini untuk lebih arif menarik pelajaran berharga dalam memberikan perhatian terhadap wilayah yang terdapat banyak pelajar dan mahasiswa. Apalagi BNN juga sudah memiliki peta rawan narkotika yang mencapai sekitar delapan ribu kawasan. Sehingga perhatian tentu diberikan pada banyak kota yang didatangi banyak orang muda. Namun seperti disebut Wahyu Widada, DIY mendapat perhatian khusus mengingat kota ini adalah kota wisata, kota pendidikan dan kota budaya. (KR, 5/11)

Wajar! Jadi bukan semata ‘geger’ keripik pisang itu muncul dari kawasan pedesaan di Kalurahan Potorono Kepanewonan Banguntapan Bantul. Namun predikat Yogya adalah kota pelajar, kota wisata, kota budaya membuat kota tempat berkumpulnya generasi muda terutama pelajar - mahasiswa dari pelbagai penjuru Nusan-

tara bahkan dunia. Jika terungkap bahwa keripik pisang juga diproduksi di wilayah Kaliangkrik Kabupaten Magelang, ini tentu prioritas yang tidak dapat diabaikan.

DIY tidak jarang menjadi tempat singgah barang haram tersebut. Karena dengan posisi dan predikatnya, Yogya diakui masih menjadi ‘pasar potensial’ peredaran narkoba. Jika kemudian juga menjadi tempat produksi narkoba, Kabareskrim Polri menyebutnya karena kondisi Yogya yang relative tenang dan damai. Dan kondisi tenang dalam tentu tidak bisa membuat abai.

Padahal dengan banyaknya warga usia produktif di daerah istimewa ini kekhawatiran tinggi kemungkinan mencuatnya kasus peredaran narkoba yang meluas di Yogya, justru terjadi. Apalagi kejahatan narkoba memang tidak pernah berhenti dan selalu mencari sasaran untuk dijadikan korban. Wajar, jika DIY dipantau lebih ketat.

Semua tidak lepas dari komitmen bersama bila narkoba adalah musuh bersama. Apalagi angka penggunaan terus melesat dan kejahatan luar biasa narkoba sudah memasuki hampir seluruh sendiri kehidupan di negeri ini. Tidak hanya pelajar mahasiswa. Namun ada artis, seniman bahkan profesional dan ibu rumah tangga yang sudah terpapar. Miris, karena yang terpapar ada yang masih usia SD. Ini karena narkoba masuk tidak hanya di tempat hiburan namun juga masuk lewat ranah privasi mulai dari rumah hingga kamar kos bahkan tempat public lainnya.

Ini harus menjadi alarm bukan hanya bagi polisi, namun seluruh anak bangsa yang mencintai negeri ini. Bagaimana 2030 ketika Indonesia mengalami bonus demografi? Alangkah mengerikan bila bonus demografi ini berisi dengan orang-orang usia produktif yang terkait dengan penyalahgunaan narkoba. Jika demikian, sanggupkan memasuki Indonesia Emas 2045 tanpa cemas? □f

DUKUNGAN internasional mulai mengerucut ditujukan untuk Palestina dalam perang yang sudah dimulai sejak sebulan silam, 7 Oktober . Aksi Bela Palestina merebak seperti jamur di musim hujan baik di negara Muslim maupun di negara yang didominasi non-Muslim. Melihat korban sipil yang kebanyakan adalah anak anak dan bayi di Palestina, dunia mulai terbuka untuk memahami siapa yang sebenarnya harus dibela dan siapa yang seharusnya dimusuhi. Di Amerika maupun di Eropa, meskipun pemerintahnya mendukung Israel, tapi ternyata rakyatnya mendukung Palestina. Tidak perlu anda menjadi muslim untuk membela Palestina, anda hanya perlu menjadi manusia normal.

Ibukota Inggris bersaksi simpatisan Palestina memadati jembatan London untuk menyatakan dukungannya yang menyuarakan satu sikap yaitu Bela Palestina. Kota-kota besar di Amerika Serikatpun menjadi saksi bahwa warga negaranya peduli pada nasib warga negara sipil Palestina dimana korban terbesarnya adalah anak-anak, wanita dan bayi. Tempat pengungsian Jabaliya dimana dianggap tempat yang aman untuk sipil menjadi tidak aman setelah adanya serangan yang mengarah pada kamp pengungsian tersebut.

Alasan Klasik

Dengan alasan klasik sejak Ariel Sharon berkuasa, mereka merasa bahwa tindakan penyerangan kepada tempat-tempat sipil seperti : kamp pengungsian, rumah sakit, pemukiman umum, sekolah dan instalasi listrik serta kedai kopi yang ramai pengunjung adalah memiliki legitimasi karena Hamas bersembunyi di sana. Kenyataannya, target sasaran sipil adalah skenario untuk melakukan pembersihan etnis Palestina (*genocide*). Pengeboman terhadap kamp pengungsian di Palestina ini bukanlah yang pertama kalinya.

Aksi Bela Palestina di seluruh dunia

Andriono Kurniawan

sangatlah memiliki arti yang signifikan. Seperti halnya saat Indonesia dijajah Belanda dulu, salah satu dukungan dari negara lain datang dari buruh Australia yang menolak untuk mengangkut barang-barang kapal Belanda yang terlaluh di Australia. Peristiwa tersebut terkenal dengan peristiwa *black armada*.



KR-JOKO SANTOSO

Kapal SS Moretton milik Belanda adalah salah satu yang menjadi sasaran boikot oleh buruh Australia pada 24 September 1945.

Saat itulah suara dunia mulai meragukan kabar-kabar yang selalu didengungkan Belanda ke masyarakat internasional. Dari titik itulah terjadi proses *rethinking* tentang siapa yang harus dibela dan siapa yang harus dilawan bersama. Aksi ini menjadi salah satu penyebab maraknya dukungan untuk Kemerdekaan Indonesia di luar negeri.

Aksi Bela Palestina yang sekarang mulai mewarnai di belahan dunia manapun serta dukungan simpatik dari para kepala dunia telah memperjelas bahwa dunia mulai sadar akan kekejian, kekeja-

Kompleksitas Kemiskinan DIY

PENGENTASAN kemiskinan di DIY tidak berjalan dengan mudah. Hal ini tercermin dari masih berikutnya DIY sebagai provinsi dengan persentase penduduk miskin terbesar di Pulau Jawa berdasarkan hasil rilis Badan Pusat Statistik (BPS) termutakhir, 11,04% untuk kondisi Maret 2023. Kondisi tersebut tentunya menjadi refleksi bagi DIY agar terus berbenah menyiapkan program pengentasan kemiskinan yang lebih tepat sasaran .

Angka kemiskinan yang terbilang tinggi DIY seolah berbanding terbalik dengan indikator-indikator perekonomian yang justru mengalami tren yang meningkat. Pada kondisi terbaru pertumbuhan ekonomi antartahun (*y to y*) triwulan I tahun 2023 mencapai angka 5,31%. Pertumbuhan tersebut bahkan di atas pertumbuhan ekonomi nasional dimana untuk indikator yang sama ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03%. Bahkan di Pulau Jawa, pertumbuhan ekonomi DIY tertinggi dibandingkan provinsi lain se-Pulau Jawa pada periode yang sama. Perbandingan seperti ini seolah menjadi anomali bagi banyak kalangan.

Mispersepsi

Bila kita kaji lebih mendalam sebenarnya perbandingan ini adalah sebuah mispersepsi dari indikator kemiskinan itu sendiri. Sejatinya ukuran kemiskinan menurut BPS dihitung berdasarkan kemampuan pemenuhan kebutuhan dasar makanan dan non makanan. Sehingga perspektif kemiskinan dari indikator ini adalah ketidakmampuan dari sisi ekonomi, dalam cakupan ini adalah penduduk, untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut garis kemiskinan.

Sementara itu pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian

Febrianto Lesmana

pada tahun tertentu terhadap nilai tahun sebelumnya yang dihitung berdasarkan PDB/PDRB atas dasar harga konstan (UNSC, 2008). Berdasarkan hal tersebut maka membandingkan kedua indikator tersebut sebagai indikator yang akan selalu berbanding lurus sepertinya merupakan hal yang kurang proporsional. Karena di antara kedua indikator tersebut masih banyak variabel antara yang menjembatani hubungan keduanya.

Belum selesai indikator kemiskinan dengan ekonomi, DIY juga sering dibenturkan dengan perbandingan angka kemiskinan dengan indeks tingkat kebahagiaan. Seolah-olah ketika indeks tingkat kebahagiaan di DIY tinggi, tingkat kemiskinan juga seharusnya rendah. Padahal jelas-jelas indikator ini memiliki pengukuran yang tidak terkait secara langsung sama sekali. Apakah kita bisa menjamin orang-orang yang bahagia itu adalah orang-orang miskin di DIY?

Indikator Resmi

Suka tidak suka, mau tidak mau, angka kemiskinan yang dirilis BPS merupakan indikator resmi yang diakui saat ini tidak hanya secara nasional tetapi juga secara internasional. Perlu perhatian lebih dari stakeholder terkait terkait bagaimana mengurangi angka kemiskinan ini. Tentunya keberpihakan anggaran pemerintah baik provinsi maupun kabupaten/kota untuk pengentasan kemiskinan jadi fokus utama. Namun pemilihan program yang dijalankan untuk penggunaan anggaran tersebut justru bisa

man dan kelicikan Israel. Meskipun jarak gerakan Bela Palestina tidak dekat dengan negara Palestina, namun

Merdeka

Gelombang suara dunia telah mendukung perjuangan bangsa Palestina untuk merdeka. Luar biasa. Negara seperti Kolombia yang letaknya di Amerika Selatan dan juga bukan negara muslim telah berani mengambil sikap untuk mengusir duta Besar Israel dari negaranya. Sikap ini menampar sejumlah negara Timur Tengah yang mayoritas penduduknya beragama Islam namun tidak punya nyali untuk melakukan *persona non grata*.

Indonesia adalah salah satu negara yang setia membela Palestina. Untuk masalah Palestina tidak ada friksi antara pemerintah Indonesia dengan warga negaranya. Dari presiden pertama yaitu Almarhum Ir Sukarno hingga Joko Widodo, garis kebijakan negara Indonesia untuk Palestina tidak pernah berubah. Dalam Konstitusi, Indonesia menyatakan bahwa penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan prikemanusiaan dan prikeadilan. Dengan demikian, sepanjang masih ada di atas bumi Indonesia, maka gerakan Bela Palestina memiliki kekuatan hukum yang tidak main-main. Hukum yang berlaku diatas bumi Indonesia adalah hukum Indonesia. Mari kita suarakan *‘Free Palestine!’* □f

*) **Andriono Kurniawan**, Ketua Guru Motivator Literasi (GML) Provinsi Banten, kolumnis.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

menjadi kunci untuk mengurangi angka kemiskinan di DIY.

Program-program yang bersifat jaring pengaman agar orang miskin tidak semakin miskin dan yang hampir miskin justru menjadi miskin tetap diperlukan. Namun kita juga jangan sampai lupa bila program yang dapat meningkatkan penghasilan setiap orang miskin itu lebih penting karena bila orang miskin sudah meningkat penghasilannya tentunya mereka akan dengan mudah memenuhi kebutuhan dasarnya (baik makanan maupun non makanan).

Apabila itu telah terpenuhi, artinya sudah beranjak dari status miskin yang disandang sebelumnya. Jika eksekusi dan keberlanjutan setiap program tersebut berjalan dengan baik bukan tidak mungkin DIY ke luar dari status provinsi termiskin di Pulau Jawa. □f

*) **Febrianto Lesmana SST MSc**, pemerhati kependudukan BPS Kabupaten Kulonprogo.

Pojok KR

RI kirim kapal RS ke Perairan Gaza
-- **Semoga membantu saudara-saudara di Palestina**

Bareskrim Polri beri perhatian khusus kasus 'keripik pisang'
-- **Harus! Karena keripik pisang termasuk cemilan favorit**

Logistik pemilu sudah sampai Temanggung
-- **Dijaga dengan ketat dan aman**

Berabe

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Pensihah: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager :** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustivi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Hariyadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)